

---

## **Edukasi Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi Digital pada UMKM Kue Gipang Tiga Bunda**

**Fajri Nusa Bakti<sup>1</sup>, Arfan Bakhtiar<sup>2</sup>, Nuria Syiqna Haq<sup>3</sup>, Salwa Rasyidah<sup>4</sup>, Siti Munifah Nazwa<sup>5</sup>, Mita Amelia<sup>6</sup>, Oktafiani<sup>7</sup>, Fahru Rizki<sup>8</sup>, Ahmad Fauzi Ridwan<sup>9</sup>, Watini<sup>10</sup>, Diva Riski Arifah<sup>11</sup>.**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia<sup>1-11</sup>

>< Email Korespodensi: [fnusabakti@mail.com](mailto:fnusabakti@mail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 26-06-2026

*Disetujui* 01-07-2026

*Diterbitkan* 03-07-2026

#### **Katakunci:**

*UMKM; Pengelolaan keuangan; Pengambilan keputusan; Pelatihan digital*

### **ABSTRAK**

UMKM berkontribusi besar untuk perekonomian indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga berperan sebagai penyangga ekonomi indonesia, terutama di masa krisis. Ada beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan mitra yaitu, tidak pernah menyusun laporan keuangan dasar, seperti laporan laba rugi dan neraca dan masih kesulitan mengakses permodalan dari lembaga keuangan karena mereka tidak memiliki dokumen keuangan. Tujuan program ini yaitu memberikan pemahaman mitra tentang pencatatan transaksi keuangan dan melatih mitra menggunakan aplikasi MyBisnis. Dengan pencatatan transaksi yang baik akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat. Dalam upaya pengabdian ini, mitra diberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi MyBisnis, hal ini dilakukan untuk membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka secara mandiri dan keberlanjutan. Melalui pelatihan ini mitra mampu mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman UMKM Kue Gipang Tiga Bunda dalam mengelola keuangan berbasis digital. UMKM diharapkan konsisten melakukan pencatatan keuangan agar usaha dapat berkembang dengan lebih baik.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Bakti, F. N., Watini, W., Ridwan, A. F. ., Rizki, F. ., Oktafiani, O., Amelia, M., Nazwa, S. M. ., Rasyidah, S. ., Haq, N. S. ., Bakhtiar, A. ., & Arifah, D. R. . (2026). Edukasi Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi Digital pada UMKM Kue Gipang Tiga Bunda. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 1886-1892. <https://doi.org/10.63822/vv2p1m42>

## PENDAHULUAN

UMKM memegang peranan vital dalam perekonomian nasional karena kemampuannya menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah (Ode Irma Sari et al., 2021). Di Kota Cilegon, salah satu UMKM yang turut melestarikan kuliner tradisional Banten adalah usaha Kue Gipang Tiga Bunda di Desa Bendungan, yang memproduksi kue berbahan dasar beras ketan dan gula aren.

Meski demikian, usaha ini menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi dilakukan secara manual dan tidak teratur, belum ada pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta belum tersedianya laporan keuangan dasar seperti neraca. Kondisi ini menyulitkan pemilik dalam menilai perkembangan usaha sekaligus menghambat akses ke sumber permodalan formal permasalahan yang juga lazim ditemukan pada pelaku UMKM lainnya di Indonesia (Nasihin et al., 2025).

Laporan keuangan yang disusun secara sistematis sejatinya berperan penting sebagai alat evaluasi kinerja sekaligus pijakan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Melalui laporan keuangan yang komprehensif, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai posisi laba rugi, kondisi arus kas, serta perkembangan usaha secara berkala (Purwanti et al., 2025). Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menganggap pencatatan keuangan sebagai hal yang rumit, disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan akuntansi dan minimnya pemanfaatan teknologi digital. Padahal, kemajuan teknologi saat ini telah menghadirkan berbagai aplikasi keuangan yang dirancang praktis dan mudah dioperasikan, sehingga laporan keuangan dapat tersusun secara otomatis (Prilmayanti Awaluddin et al., 2026).

Salah satu pendekatan yang ditawarkan adalah aplikasi MyBisnis berbasis Android, yang menyediakan fitur pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, pengeluaran operasional, pengelolaan stok, hingga pembuatan laporan keuangan otomatis. Penerapan aplikasi serupa dalam berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya terbukti mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara tertib dan menyusun laporan keuangan secara mandiri (Tamara Fina Audita et al., 2022). Selain itu, pelatihan berbasis teknologi digital juga terbukti berdampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kualitas manajemen usaha (Samosir et al., 2026).

Kondisi tersebut menjadi dasar bagi kami dalam merancang kegiatan pengabdian yang berfokus pada penerapan pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi MyBisnis, guna meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha yang lebih tertib, akuntabel, dan berdaya saing di era digital.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 7 Mei 2026 bertempat di UMKM Kue Gipang Tiga Bunda, Desa Bendungan, Kota Cilegon. Peserta yang menjadi sasaran meliputi pemilik, pengelola usaha, serta warga sekitar yang masih minim pengetahuannya terhadap pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kondisi eksisting di lokasi mitra memperlihatkan belum adanya penerapan pencatatan transaksi yang terorganisir, belum memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, serta belum memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih kesulitan dalam mengelola keuangan akibat rendahnya pemahaman akuntansi dan kurangnya penggunaan aplikasi digital (Nasihin et al., 2025).

Kegiatan ini dirancang menggunakan model pendampingan berbasis edukasi dengan melibatkan

mitra secara aktif, mencakup enam tahapan utama, yaitu observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Langkah pertama yang ditempuh adalah turun lapangan untuk mengamati kondisi eksisting dan menggali informasi dari pemilik usaha terkait memetakan kondisi nyata serta permasalahan yang dihadapi. Tahap selanjutnya adalah sosialisasi terkait pentingnya pencatatan transaksi secara rutin, perlunya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan manfaat laporan keuangan bagi keberlangsungan maupun pengembangan usaha.

Pelatihan dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung untuk memudahkan peserta memahami pengoperasian aplikasi MyBisnis secara menyeluruh. Dalam sesi ini, mitra dibimbing mencatat pendokumentasian arus kas masuk dari penjualan, pencatatan pengeluaran untuk bahan baku, serta pembebanan biaya operasional, sekaligus penyusunan laporan keuangan periodik seperti laporan laba rugi, posisi keuangan, dan arus kas yang terhitung otomatis melalui fitur aplikasi. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital dinilai mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan yang lebih praktis, efisien, dan terstruktur (Prilmayanti Awaluddin et al., 2026), sekaligus terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan usaha (Samosir et al., 2026).

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan langsung menggunakan data transaksi riil milik usaha, dengan tujuan agar mitra mampu mengoperasikan aplikasi MyBisnis secara mandiri dan memahami fungsi laporan keuangan sebagai alat evaluasi usaha. Pendekatan pendampingan semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis digital pada pelaku UMKM (Tamara Fina Audita et al., 2022).

Perangkat yang dimanfaatkan untuk menjaring data terdiri atas format observasi, daftar pertanyaan wawancara, dan rekaman dokumentasi. Keberhasilan kegiatan dinilai dari peningkatan pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan, kemampuan menggunakan aplikasi secara mandiri, serta tersusunnya laporan keuangan sederhana yang dapat dijadikan landasan evaluasi dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil identifikasi masalah di UMKM Kue Gipang Tiga Bunda menunjukkan bahwa kendala mendasar yang dialami pelaku usaha terletak pada absennya mekanisme pembukuan yang sistematis dan tercampurnya aliran dana bisnis dengan keuangan personal. Akibatnya, pemilik usaha tidak mampu mengetahui secara tepat besaran pemasukan, pengeluaran, maupun keuntungan yang diperoleh, sehingga keputusan bisnis lebih banyak didasarkan pada perkiraan daripada data yang konkret. Kondisi ini selaras dengan temuan Mulyani dan Rahmawati yang menegaskan bahwa lemahnya kemampuan pencatatan keuangan merupakan permasalahan yang umum dijumpai pada UMKM di Indonesia dan menjadi penghambat utama dalam mengakses permodalan (2021).

Melalui rangkaian edukasi dan pelatihan yang diselenggarakan, mitra memperoleh pemahaman mengenai urgensi pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta cara mendokumentasikan arus kas masuk dan keluar secara konvensional dalam buku catatan harian. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi MyBisnis sebagai sarana digitalisasi pencatatan keuangan. Hasilnya, pemilik usaha berhasil mengidentifikasi jenis-jenis transaksi harian, memasukkan data aktifitas penjualan produk ke konsumen serta transaksi pembelian bahan baku dari pemasok secara otomatis. Capaian ini membuktikan

bahwa intervensi pelatihan berbasis aplikasi secara langsung mampu meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, sejalan dengan teori Financial Literacy dari Lusardi dan Mitchell yang menekankan bahwa meningkatnya pemahaman keuangan akan berdampak positif pada perilaku dan kinerja usaha (2014).

Dari sisi penerapan solusi, aplikasi MyBisnis dinilai efektif karena tampilannya yang sederhana, menggunakan bahasa Indonesia, dan dapat diakses melalui ponsel pintar yang telah dimiliki mitra. Dengan demikian, hambatan teknis yang selama ini menjadi alasan enggannya pelaku UMKM untuk mencatat keuangan dapat ditekan seminimal mungkin. Secara praktis, mitra kini memiliki data keuangan dasar yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan pembelian bahan baku, sekaligus menjadi berkas persyaratan ketika mengajukan pinjaman modal ke perbankan. Secara teoritis, hasil kegiatan memperkuat argumen bahwa adopsi teknologi keuangan sederhana dapat menjadi titik awal formalisasi UMKM tanpa harus menerapkan sistem akuntansi yang rumit.

Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatannya yang praktis dan langsung dipraktikkan oleh mitra selama sesi pelatihan berlangsung. Pendampingan dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pemahaman konsep dasar hingga praktik langsung, sehingga pemilik usaha tidak merasa terbebani. Kendati demikian, terdapat keterbatasan yang perlu dicermati, yakni keberlanjutan penggunaan aplikasi sangat bergantung pada motivasi dan kedisiplinan -pemilik dalam melakukan pencatatan setiap harinya. Tanpa pembiasaan yang konsisten, risiko kembali pada pola pencatatan yang tidak teratur masih berpotensi terjadi. Keterbatasan lainnya adalah pelatihan hanya difokuskan pada satu aplikasi, sehingga mitra belum mengenal alternatif lain apabila menghadapi kendala teknis di kemudian hari.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjawab permasalahan awal terkait rendahnya pemahaman dan praktik pencatatan keuangan pada UMKM Kue Gipang Tiga Bunda. Temuan ini selaras dengan hasil kajian Ramadhan et al. yang menyimpulkan bahwa pelatihan pencatatan berbasis digital terbukti meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan sekaligus mendukung proses pengambilan kebijakan usaha yang lebih akurat karena ditopang oleh data riil, sebagaimana diungkapkan oleh Putri (2022).



**Gambar 1.** Akun MyBisnis Mitra

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa pada mulanya mitra belum menggunakan aplikasi MyBisnis, namun setelah pelaksanaan rangkaian kegiatan, baik pemilik maupun pengelola UMKM berhasil membuat dan mengakses akun pada aplikasi MyBisnis dan memahami fitur dasar yang tersedia.

## **KESIMPULAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Kue Gipang Tiga Bunda terbukti efektif meningkatkan kapasitas mitra dalam memahami pentingnya mendokumentasikan setiap transaksi serta menyusun laporan finansial sederhana menggunakan bantuan perangkat lunak. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi MyBisnis, mitra mampu melaksanakan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, serta biaya operasional secara lebih tertib dan terstruktur. Selain itu, mitra mulai menyadari betapa pentingnya membedakan keuangan pribadi dan bisnis.

Pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan terbukti memfasilitasi mitra dalam menyusun laporan laba rugi sederhana secara otomatis, sehingga proses evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Program pengabdian ini juga turut berkontribusi pada penguatan pemahaman finansial serta kesiapan mitra dalam menghadapi akselerasi digitalisasi usaha yang semakin berkembang. Proses pendampingan intensif terbukti menumbuhkan rasa percaya diri mitra dalam menjalankan administrasi keuangan usaha tanpa ketergantungan pihak lain secara rutin. Implementasi kegiatan ini diharapkan menjadi titik tolak dalam menumbuhkan disiplin pencatatan finansial pada pelaku UMKM, sehingga pada akhirnya mampu memperkuat daya saing usaha dan mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada Program Studi Akutansi Universitas Pamulang Kampus Serang atas dukungan yang diberikan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih secara khusus disampaikan kepada Ibu Rupiana Tambunan S.E, M.Ak dan Bapak Arief Wahyu Nur kholid S.Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama kegiatan ini.

Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak UMKM Kue Gipang Tiga Bunda yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.



*Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana*



*Gambar 3. Pemaparan Materi*



*Gambar 4. Penyerahan Cenderamata kepada Mitra*



*Gambar 5. Foto Bersama Tim Dan mitra*

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Erawati. (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Berbasis SAK EMKM. *JOURNAL OF EMPOWERMENT*, 6(1), 1–11.
- Ode Irma Sari, W., Wardana, D., & Dwi Rohmatunnisa, L. (2021). Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Bisnis Pada UMKM. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 331–338.
- Prilmayanti Awaluddin, S., Muslim, Awaluddin, M., Nur Saidy, E., & Nurhaedah. (2026). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Digital Berbasis Mobile. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4, 20661–20670. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5436>
- Purwanti, L., Triyuwono, I., Ibrahim, M., Prakoso, A., Muharrom, A., & Imani, P. (2025). Transformasi Digital UMKM: Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan untuk Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 49–58. <https://doi.org/10.34199/pelita.2025.006>
- Samosir, H. E., Sari Mujiani, Tono Mahmudin, Ilham Firman Ashari, & Ngurah Pandji Mertha Agung Durya. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22217–22228. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5792>
- Tamara Fina Audita, A., Puspa Arum, D., & Tannar, O. (2022). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM ANDIN ECOPRINT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 115–119. [https://jurnalfkip.samawauniversity.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawauniversity.ac.id/karya_jpm/index)